

**ANALISIS BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI CABAI
RAWIT DI KECAMATAN SURALAGA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

Oleh :

NURHADI
NPM : 25891035/FP/08

Skripsi ini Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Pada
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Cabai
Rawit Di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur

Nama Mahasiswa : NURHADI

NPM : 25891035/FP08

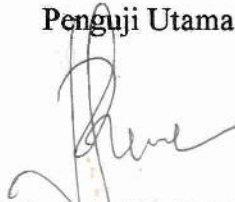
Fakultas : Pertanian

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

Mengetahui,

Penguji Utama



(Rini Winarti, SP., SPd., MMA.)

Pembimbing Utama/
Penguji



(Ir. ZULKIFLI, SP., MMA)

Pembimbing Pendamping/
Penguji



(RUSMAN YAMIN, SP., M.Agb)

Dekan
Fakultas Pertanian



(HUSNUL BASRI, SP., MMA)

Tanggal pengesahan : 29 Agustus 2012

RINGKASAN

Kebutuhan cabai rawit akan terus meningkat setiap tahun sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk dan berkembangnya industri yang membutuhkan bahan baku cabai rawit. Meskipun kebutuhan akan cabai rawit meningkat akan tetapi produksi di Indonesia masih rendah, hal ini terlihat dengan rata-rata produksi nasional baru mencapai 3,2 – 3,5 ton perhektar,

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui tingkat biaya usahatani cabai rawit di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. 2) Untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani cabai rawit di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur. 3) Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh para petani cabai rawit di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan Teknik pengumpulan data menggunakan tehnik survey, Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur, atas dasar bahwa Kecamatan Suralaga memiliki luas lahan tanaman cabai rawit paling luas di antara 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Lombok Timur. Ditetapkan daerah sampel secara purposive sampling (secara sengaja) yaitu di Desa Suralaga dan Desa Tebaban, dengan petani responden Desa Suralaga sebanyak 17 orang dan Desa Tebaban sebanyak 23 orang ditetapkan secara "Quota sampling" sehingga keseluruhan responden berjumlah sebanyak 40 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Biaya yang dikeluarkan oleh petani responden pada usahatani cabai rabit di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp. 7.783.739,- per luas lahan garapan atau Rp. 20.915.004,- per hektar. 2) Pendapatan yang diterima oleh petani responden pada usahatani cabai rabit di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur sebesar Rp. 1.070.949,- perluas lahan garapan atau Rp. 3.016.584,- per hektar. 3) Adapun kendala-kendala yang dihadapi petani responden pada usahatani cabai rawit di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur yaitu, modal. Pengetahuan, hama dan pemasaran. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa usahatani cabai rawit di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur menguntungkan.

Dalam rangka untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani pada usahatani cabai rawit di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur, maka disarankan sebaiknya : 1) Pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan tentang budidaya cabai rawit yang lebih baik, baik melalui Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) ataupun melalui distributor bibit atau obat-obatan. 2) Petani mengikuti anjuran teknologi atau rekomendasi dari pemerintah atau instansi terkait. 3) Petani menggunakan varietas yang tahan terhadap hama dan penyakit.

Penulis,